

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Menurut Widjajanto (2002:14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Tujuan utama dari akuntansi keuangan menurut Jogiyanto (1997:54), adalah untuk menyediakan suatu informasi yang relevan terhadap pihak-pihak luar seperti pemegang saham, kreditur, maupun pihak pemerintah. Hal ini tercapai dengan menerbitkan laporan-laporan periodik, seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan laba yang ditahan dan laporan perubahan modal. Di samping itu tujuan utama dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi bagi pihak intern perusahaan yaitu pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka disusunlah suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan untuk membantu proses pengambilan keputusan untuk kemajuan apotek.

Saat ini, keterlibatan komputer dalam kehidupan suatu perusahaan sangat diperlukan. Perkembangan teknologi di bidang komputer saat ini juga sudah

semakin berkembang dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras, yang membawa dampak yang berarti bagi perkembangan sistem informasi akuntansi.

Oleh karena itu perkembangan teknologi di bidang komputer ini akan membawa dampak yang cukup berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi. Kemampuan komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar untuk menunjang kelancaran suatu kegiatan, sehingga informasi yang disajikan dapat tepat isi serta tepat waktu.

Apotek menurut Permenkes No. 1332/Menkes/SK/X/2002 merupakan tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, dan perbekalan lainnya ke masyarakat. Pekerjaan kefarmasian tersebut meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (Undang-undang No.23/1992). Yang termasuk sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional asli Indonesia, alat kesehatan dan kosmetika (Permenkes No. 1332/Menkes/SK/X/2002 (www.farmasiku.com)). Di sisi lain, apotek merupakan usaha yang mempunyai fungsi ganda, yaitu fungsi pelayanan sosial dan fungsi bisnis. Oleh karena itu, agar mampu melaksanakan kedua fungsi tersebut apotek harus memiliki sistem informasi yang relevan dan akurat, dengan sumber daya manusia (apoteker) yang profesional. Dengan adanya informasi yang relevan dan akurat, diharapkan pihak manajemen apotek dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, terutama informasi keuangan yang diperlukan.

Apotek Sena merupakan apotek yang sudah berkembang sebelumnya serta memiliki *client* yang cukup banyak. Banyak transaksi yang diproses setiap harinya, sehingga banyak data yang harus dikelola, antara lain seperti data obat, data konsumen, data supplier dan data transaksi. Saat ini Apotek Sena telah menggunakan komputer dalam usahanya, hanya saja penggunaan komputer hanya sebatas pada kegiatan kasir, untuk penanganan proses seperti jumlah persediaan dan barang yang masuk masih setiap hari dilakukan secara manual. Oleh karena itu, pengaplikasian komputer di Apotek Sena belum optimal. Pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi yang dilakukan secara manual tersebut sangat memungkinkan terjadinya *human error* seperti kesalahan perhitungan, salah tulis, dan memboroskan waktu yang dinilai kurang efisien. Informasi yang dihasilkan kemudian juga bersifat kurang akurat dan relevan sehingga tidak bisa menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini akan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan metode driven untuk mencegah kesalahan yang sangat mungkin terjadi dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada kinerja manual saat ini.

Karena informasi akuntansi keuangan bagi manajemen apotek sangatlah penting dalam pengambilan keputusan, karena informasi yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan harus bersifat tepat waktu, akurat, dan berkualitas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **“Analisis & Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dengan Model Driven Method Pada Apotek Sena.”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana desain Sistem Informasi Akuntansi pada Apotek Sena?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan desain Sistem Informasi Akuntansi pada Apotek Sena.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Bagi Apotek

Sebagai alat pertimbangan untuk alternatif perbaikan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pengembangan penggunaan komputer aptotek sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

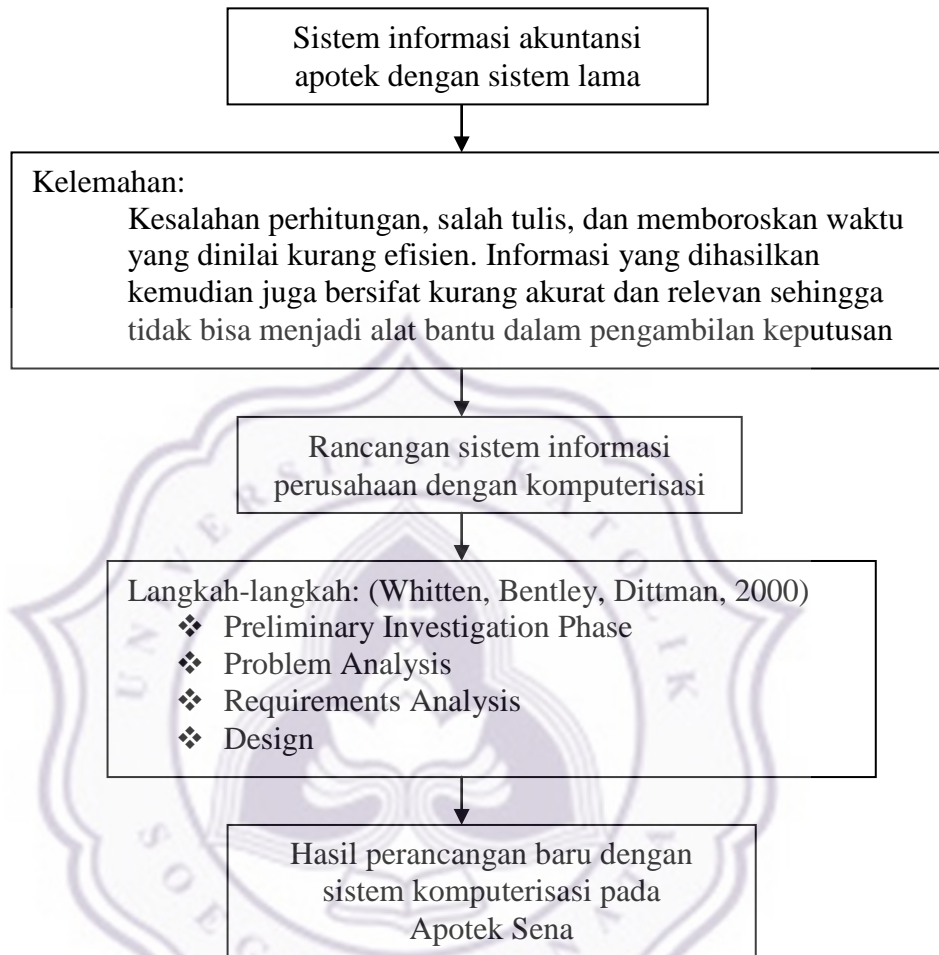
2. Bagi peneliti

Untuk memadukan dan membandingkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek bisnis yang sebenarnya, serta untuk mengetahui apakah teori tersebut dapat diaplikasikan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh Apotek Sena.

3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan komputer pada sistem informasi akuntansi, khususnya bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 : Kerangka Pikir Penelitian